**Nama :** Arief Muhammad Akrom

**NIM :** 304 2021 013

**Kelas :** Teknik Informatika 3A

**Makul :** Keterampilan Komunikasi

**KOMUNIKASI ORGANISASI**

Istilah organisasi berasal dari bahasa Latin organizare, yang secara harfiah berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Di antara para ahli, ada yang menyatakan bawah paduan itu sistem, ada juga yang menamakannya sarana. Everett M. Rogers, dalam bukunya *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang mapan dari para individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui jenjang kepangkatan dan pembagian tugas. Stephen P. Robbins menyatakan bahwa organisasi ialah kelompok atau kesatuan dalam kehidupan sosial yang dikoordinasikan dan dilakukan dengan sadar yang dibatasi oleh hal yang relatif bisa diidentifikasikan.

1. **Definisi**

Pemahaman mengenai komunikasi organisasi banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya menurut Katz dan Kahn, yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu arus informasi, pertukaran informasi, dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi.

Goldhaber menyampaikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut: “Organizational communications is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainly”. Jadi, menurutnya, komunikasi merupakan proses menciptakan dan tukar-menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

Menurut Wayne dan Faules, komunikasi organisasi adalah pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.

Masmuh mengemukakan bahwa komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan di dalam organisasi, di dalam kelompok formal ataupun informal organisasi.

Pendapat lain, Wursanto menyatakan bahwa komunikasi dalam organisasi adalah suatu proses penyampaian informasi atau ide-ide di antara para anggota organisasi secara timbal-balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi dapat bersifat formal dan informal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotannya secara individual.

1. **Peranan Komunikasi dalam Organisasi**

Menurut Keith Davis yang dikutip oleh Santoso Sastropoetro, “Suatu organisasi tidak akan eksis tanpa adanya komunikasi. Tidak akan memungkinkan terjadinya koordinasi kerja yang diharapkan. Kerja sama, baik antara pimpinan dengan karyawan, maupun antara karyawan dengan karyawan tidak mungkin tercipta sebab mereka tidak mengomunikasikan kebutuhan dan perasaannya satu sama lain”.

Mengapa peranan komunikasi begitu besar dan memiliki arti penting dalam organisasi? Komunikasi dan organisasi memiliki hubungan yang sangat erat, tidak dapat dipisahkan. William V. Haney menjelaskan peranan atau arti penting komunikasi dalam organisasi sebagai berikut:

*organisasi terdiri dari sejumlah orang ia melibatkan keadaan saling tergantung ketergantungan memerlukan koordinasi dan koordinasi mensyaratkan komunikasi.*

1. **Tujuan Komunikasi Organisasi**

Ada empat tujuan komunikasi organisasi, yaitu:

1. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat. Memberi peluang bagi para pemimpin organisasi dan anggotannya untuk menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat sehubungan dengan tugas dan fungsi yang mereka lakukan.
2. Membagi informasi (information sharing). Memberi peluang kepada seluruh aparatur orgaisasi untuk membagi informasi dan memberi makna yang sama atas visi, misi, tugas pokok, fungsi organisasi, sub organisasi, individu, maupun kelompok kerja dalam organisasi
3. Menyatakan perasaan dan emosi. Memberi peluang bagi para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
4. Tindakan koordinasi. Bertujuan mengkoordinasi sebagai atau seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagi habis ke dalam bagian atau subbagian organisasi.
5. **Fungsi Komunikasi Organisasi**

Ada dua fungsi komunikasi organisasi, yaitu organisasi yakni fungsi umum dan fungsi khusus

1). Fungsi Umum

1. Komunikasi berfungsi untuk menceritakan informasi terkini mengenai sebagai atau keseluruhan hal yang berkaitannya dngan pekerjaan. terkadang komunikasimerupakan proses pemberian informasi mengenai bagaimana seorang atau sekelompok orang harus mengerjakan satu tugas tertentu.
2. Komunikasi berfungsi untuk “menjual” gagasan dan ide, pendapat, fakta, termasuk menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subyek layanan.
3. Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain, tentang apa, yang “dijual” atau yang diceritakan oleh orang lain tentang organisasi.
4. Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan, atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, besaran kekuasaan dan kewenagan, menentukan bagaimana menangani sejumlah orang, bagaimana memanfaatkan sumber daya, serta mengalokasikan manusia, mesin,metode dan teknik dalam organisasi.

2). Fungsi khusus

1. Membuat para karyawan melibatkan diri ke dalam isu-isu organisasi, lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu dibawah sebuah komando.
2. Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antarsesama bagi peningkatan produk organisasi.
3. Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani atau mengambil keputusan-keputusan dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti.